

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri percetakan di Indonesia mengalami transformasi digital yang pesat, terutama menuju "*web-to-print*" sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Menurut www.bicarabaik.id yang diunggah pada 22 Juli 2023 oleh Nirwana, meskipun pandemi memberikan dampak signifikan, industri percetakan tetap optimis dan siap untuk berkembang. Pameran seperti Surabaya *Printing Expo 2023* dan *AllPrint Indonesia 2023* menjadi ajang untuk memperkenalkan teknologi cetak canggih dan mempertemukan pelaku industri dengan konsumen. Meskipun terjadi perubahan paradigma, industri percetakan di Indonesia tetap memiliki potensi pasar yang besar dan siap untuk terus berkembang. Industri percetakan di Indonesia dapat dikatakan sebagai jenis bisnis yang tahan terhadap perubahan waktu. Seiring dengan perkembangan zaman, usaha percetakan semakin maju, di mana perusahaan-perusahaan kini menggunakan mesin-mesin digital dan *offset* yang semakin canggih. Bisnis percetakan berkembang pesat untuk memenuhi tuntutan konsumen.

Industri percetakan di Jawa Barat mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2023, dengan berbagai pameran dan acara yang diadakan untuk meningkatkan permintaan dan mempromosikan teknologi terbaru. Kota-kota besar di Indonesia, seperti Bandung, memiliki beragam industri, termasuk percetakan. Dengan tingginya pertumbuhan bisnis pada industri percetakan, maka menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan merupakan hal yang penting untuk keberlanjutan operasional dan untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan.

PT Duta Grafika Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan kemasan yang berada di Kota Bandung, terletak di jln. Baru Raya, Canguang Kulon, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi penulis, fenomena yang terjadi pada PT Duta Grafika

Indonesia adalah penurunan produktivitas kerja karyawan. Berikut tabel data hasil produksi PT. Duta Grafika Indonesia di tahun 2021-2023.

Tabel 1. 1
Data Hasil Produksi Percetakan Dus Tahun 2021-2023 PT. Duta Grafika
Indonesia

Bulan	Tahun		
	2021 (pcs)	2022 (pcs)	2023 (pcs)
Januari	215.145	818.528	705.467
Februari	2.096.350	664.578	1.098.450
Maret	666.700	2.435.966	853.680
April	269.020	196.790	365.400
Mei	1.172.615	630.165	1.272.537
Juni	60.110	180.166	1.612.037
Juli	1.925.170	118.753	1.544.560
Agustus	1.276.995	739.132	1.693.488
September	1.829.031	117.973	880.950
Oktober	2.036.590	99.411	1.216.638
November	74.600	1.378.496	1.487.369
Desember	122.940	716.758	684.276
Jumlah	11.745.266	8.096.717	13.414.852
Target	9.768.000	10.584.000	11.466.000

Sumber : Data PT. Duta Grafika Indonesia 2021-2023(diolah oleh penulis)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat hasil produksi dari tahun 2021 sampai 2023 target produksi mengalami kondisi fluktuatif dimana terjadi peningkatan dan penurunan setiap setiap tahun. Pada tahun 2021 memproduksi sebanyak 11.745.266 pcs, sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 8.096.717 pcs. Sementara pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 13.414.852 pcs, Penurunan terjadi menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak stabil dan kurangnya potensi yang dimiliki karyawan untuk meningkatkan hasil produksinya. Produktivitas

karyawan yang tidak stabil dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perusahaan, terutama dalam industri percetakan yang sangat kompetitif. Ketidakstabilan dalam produktivitas karyawan dapat menyebabkan inkonsistensi dalam kualitas produk cetakan, yang dapat mengurangi kepuasan pelanggan dan merusak reputasi perusahaan. Ketika produktivitas karyawan tidak stabil, maka proyek akan tidak selesai tepat waktu dan hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman pesanan.

Pentingnya produktivitas kerja di PT. Duta Grafika Indonesia salah satu faktor kunci kesuksesan perusahaan. Menurut Rismayadi (2014), produktivitas tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting, karena produktivitas tenaga kerja merupakan peran besar dalam menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produktivitas merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah perusahaan. Produktivitas biasanya dikaitkan dengan kinerja karyawan. Produktivitas karyawan bisa menjadi alat untuk mengukur kinerja karyawan dan kemampuan menyelesaikannya pekerjaan yang diberikan kepadanya. Produktivitas yang baik dari seorang karyawan bisa jadi membuat perusahaan mencapai tujuannya dengan mudah. Menurut Hasibuan dalam Wijaya (2021:20) bahwa produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik, ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Menurut Anoraga dalam Elvitta (2017), tinggi rendahnya produktivitas kerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, etos kerja, tingkat penghasilan, lingkungan kerja dan iklim kerja, teknologi, sarana produksi, jaminan sosial, manajemen, kesempatan berprestasi. Berdasarkan hasil observasi fenomena yang terjadi pada PT Duta Grafika Indonesia, maka faktor-faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, dan lingkungan kerja fisik.

Menurut Fitriani (2020), disiplin kerja merupakan salah satu dimensi yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dalam pencapaian tujuan organisasi. Guna menjaga efisiensi dengan mencegah dan mengoreksi tindakan individu dalam

iktikad tidak baiknya terhadap kelompok. Menurut Tanjung (2019) Disiplin kerja dapat diukur salah satunya melalui indikator absensi kerja, yaitu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan kehadirannya atau ketidakhadirannya di tempat kerja. Absensi ini berkaitan erat dengan penerapan disiplin yang ditentukan oleh masing-masing instansi. Dengan memonitor absensi kerja, instansi dapat menilai tingkat disiplin karyawan dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk hadir dan bekerja sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. PT Duta Grafika Indonesia Memiliki Operasional Kerja dari hari Senin – Sabtu, jam kerja shift jam 06.00 – 15.00/15.00 – 00.00 dan non shift jam 08.00 – 17.00. Berikut tabel data absensi PT. Duta Grafika Indonesia

Tabel 1. 2

Daftar Absensi Karyawan PT. Duta Grafika Indonesia Tahun 2023

Bulan	Jumlah karyawan	Absensi			Total Absensi Karyawan	Persentase
		Sakit	Izin	Alfa		
Januari	69	25	30	58	113	61%
Februari	70	22	36	71	129	54%
Maret	73	23	32	44	99	74%
April	73	27	117	53	197	37%
Mei	77	43	46	95	184	42%
Juni	77	72	7	45	124	62%
Juli	80	66	10	99	175	46%
Agustus	78	41	9	54	104	75%
September	73	44	10	32	86	85%
Oktober	61	36	19	52	107	57%
November	62	39	32	37	108	57%
Desember	62	52	34	28	114	54%

Sumber: diolah oleh penulis

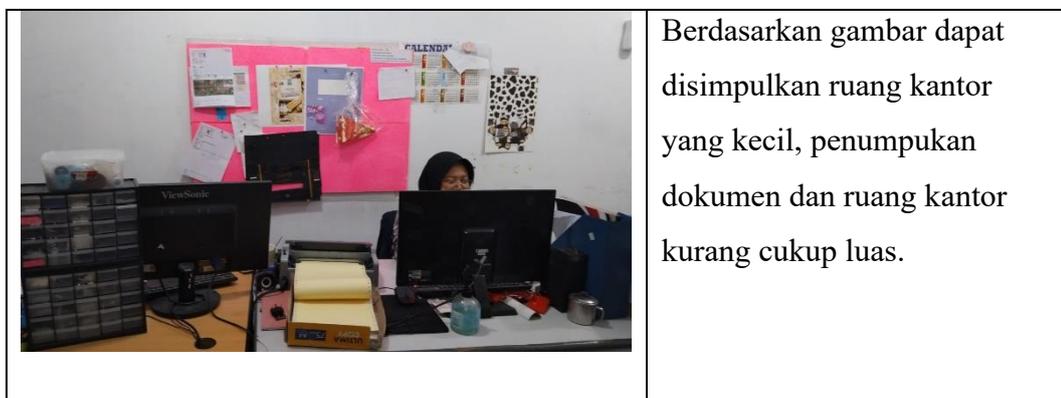
Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah karyawan mengalami kondisi yang fluktuatif, dengan banyaknya karyawan yang tidak hadir karena sakit, izin,

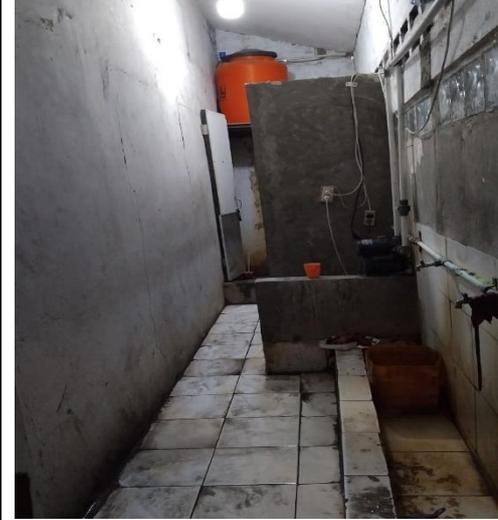
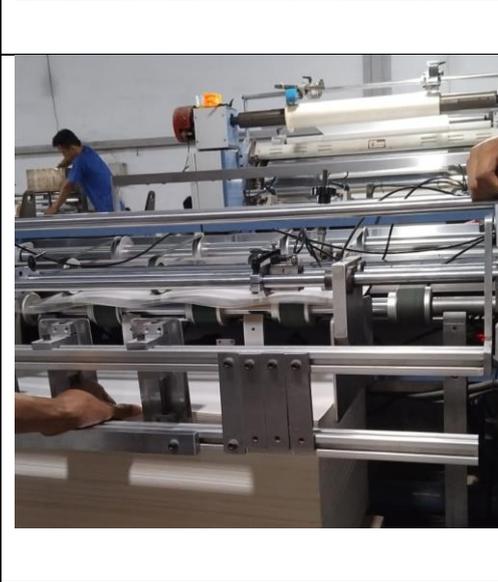
atau absen tanpa keterangan (alfa), yang mengakibatkan nilai produksi juga mengalami fluktuasi dan penurunan produksi. Semakin tinggi tingkat absensi karyawan, maka semakin rendah jumlah produksi yang dihasilkan. Misalnya, pada bulan April, absensi karyawan mencapai jumlah tertinggi sebesar 197 absensi dalam sebulan dari total 73 karyawan, menghasilkan persentase absensi sebesar 37%. Sebaliknya, pada bulan September, absensi karyawan mencapai jumlah terendah sebesar 86 absensi dalam sebulan dari total 73 karyawan, menghasilkan persentase absensi sebesar 85%. Kondisi ini mengakibatkan penurunan produktivitas kerja karyawan secara signifikan.

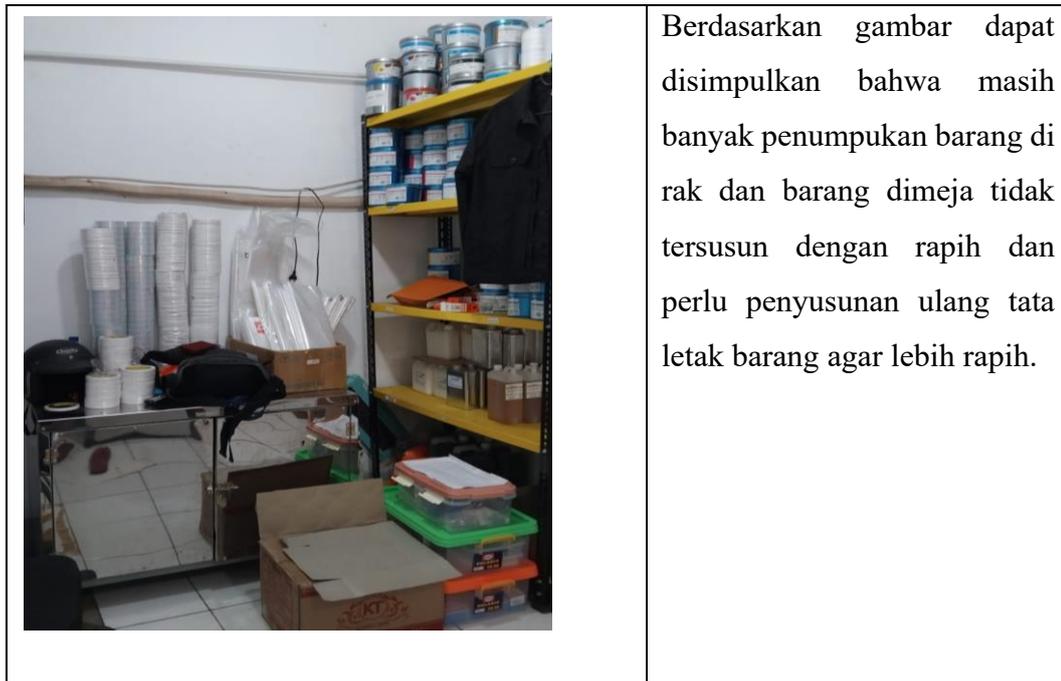
Selain disiplin kerja, lingkungan kerja fisik juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, karena lingkungan kerja yang nyaman dan memadai dapat meningkatkan efisiensi dan semangat kerja. Memperhatikan kondisi lingkungan kerja berarti berusaha menciptakan kondisi di tempat kerja yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan karyawan. Menurut Panjaitan (2017), lingkungan kerja menjadi segala sesuatu yang tampak fisiknya berhubungan dengan organisasi perusahaan atau kantor. Lingkungan kerja yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan. Lingkungan kerja juga bisa menjadi faktor yang bisa meningkatkan produktivitas atau bahkan menurunkan.

Berikut daftar gambar PT. Duta Grafika Indonesia tahun 2023

Gambar 1. 1
PT. Duta Grafika Indonesia



	<p>Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa kondisi kebersihan disekitar toilet tidak terjaga.</p>
	<p>Berdasarkan gambar dapat disimpulkan karyawan bagian produksi tidak memakai alat keamanan atau alat pelindung diri ketika proses produksi dan tidak adanya SOP keamanan</p>
	<p>Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak penumpukan barang bahan produksi, dimana tempat penyimpanan dan tempat produksi disimpan di satu ruangan yang sama tanpa ada sekat dan bahan produksi yang menumpuk jadi satu, lantai yang rusak dan kotor.</p>



Berdasarkan gambar dapat disimpulkan bahwa masih banyak penumpukan barang di rak dan barang dimeja tidak tersusun dengan rapih dan perlu penyusunan ulang tata letak barang agar lebih rapih.

Sumber: PT. Duta Grafika Indonesia 2023 (diolah oleh penulis)

Tabel 1. 3
Data Inventaris Tahun 2023

Item	Jumlah	Keterangan	
		Rusak	Baik
Kursi	5	1	4
Lampu	18	2	16
Printer	1	-	1
Komputer	2	-	2
meja	2	-	2
Lemari	1	-	1
Telepon	-	-	-
Rak	1	-	1
Kendaraan	2	-	2
Papan pengumuman	1	-	1
Ac	1	-	1

Sumber : Diolah oleh Penulis 2023

Dari data tabel 1.1 penunjang lingkungan kerja seperti lemari mempunyai jumlah yang sedikit mengakibatkan banyak barang – barang yang tersimpan diluar lemari seperti dokumen - dokumen kecil, sampel dan banyak penumpukan bahan, serta luas ruang kantor yang cukup kecil membuat ruang gerak kurang nyaman. Adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar mereka semua terdorong untuk melaksanakan tugasnya.

Hasil penelitian Hafid (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh antar tingkat disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian Wahyuningsih (2018) menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja kerja, artinya apabila dilakukan peningkatan lingkungan kerja yang semakin baik dapat meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan Pasaribu (2021) menyatakan bahwa variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Nainggolan (2022) menyatakan bahwa (1) disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan (2) lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Isma (2017) Menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, dan variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil produksi perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan ketidakstabilan dengan fluktuasi yang signifikan, Ketidakstabilan ini mencerminkan kurangnya potensi karyawan dalam meningkatkan hasil produksi yang dapat berdampak negatif terhadap Perusahaan. Jumlah karyawan mengalami kondisi fluktuatif, dengan tingkat absensi yang tinggi karena sakit, izin, atau absen tanpa keterangan (alfa). Tingginya absensi karyawan secara signifikan mengurangi produktivitas kerja karyawan dan menurunkan nilai produksi. Kondisi lingkungan kerja tidak memadai, seperti penumpukan bahan produksi, lantai rusak dan kotor, barang yang tidak tersusun rapi, menghambat produktivitas karyawan. Ruang

kantor yang sempit dan kurangnya lemari penyimpanan menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakteraturan.

Dari fenomena tersebut terlihat bahwa produktivitas kerja yang fluktuatif dari tahun 2021 sampai tahun 2023 yang disebabkan oleh tingkat kehadiran karyawan yang sangat kurang dan lingkungan kerja fisik yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Duta Grafika Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Grafika Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Grafika Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Grafika Indonesia?
4. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Duta Grafika Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja pada PT. Duta Grafika Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Duta Grafika Indonesia
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pada PT. Duta Grafika Indonesia

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pada PT. Duta Grafika Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa didapat dengan adanya penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja PT. Duta Grafika Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja PT. Duta Grafika Indonesia sebagai informasi tambahan dan bahan acuan untuk referensi penelitian selanjutnya

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja serta merupakan kesempatan untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah

- c. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu bahan masukan atau pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan peningkatan disiplin kerja dan Lingkungan kerja pada karyawan serta pengambilan kebijakan dan langkah-langkah untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan

